

ABSTRAK

Menyadari pentingnya laba sebagai salah satu tolak ukur bagi seorang investor sebelum mengambil suatu keputusan investasi, apabila perusahaan melakukan aktivitas perataan laba, maka calon investor tidak akan memperoleh informasi yang benar dan akurat tentang kondisi keuangan perusahaan tersebut. Banyak perusahaan percaya bahwa harga saham mereka akan meningkat apabila laba bersih yang mereka laporkan meningkat secara konstan tiap tahunnya. Tujuan dan alasan yang melatarbelakangi manajemen melakukan perataan laba, tetap saja tindakan tersebut dapat merubah kandungan informasi atas laba yang dihasilkan oleh. Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi perataan laba adalah *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *dividend payout* dan ukuran perusahaan.

Variabel-variabel penelitian ini diidentifikasi kemudian diukur hubungan antar variabel-variabel tersebut dengan menggunakan model analisis regresi logistic. Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada pengujian hipotesis, dengan pengukuran variabel yang diteliti, dan berusaha untuk menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari perusahaan *Consumer Good* yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di dapat kesimpulan *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *dividend payout* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap praktik perataan laba tidak terbukti kebenarannya.

Kata Kunci : *Perataan Laba, Net Profit Margin, Debt to equity ratio, Dividend payout dan Ukuran perusahaan*